

Jumat, 15 Juli 2022

News Update

1. BURSA WALL STREET TERTEKAN RILIS LAPORAN KEUANGAN

Dua Raksasa Finansial AS, JPMorgan Chase dan Morgan Stanley merilis laporan keuangan dibawah ekspektasi. Saham JPMorgan Chase merosot 3,5% setelah penurunan laba bersih bank sebesar 28% secara tahunan, karena menambahkan cadangan untuk kredit macet dan menghentikan program *buyback* sahamnya. Saham Morgan Stanley melemah sekitar 0,4% di belakang penurunan tajam dalam pendapatan *investment banking*.

2. DATA EKONOMI AS DIRILIS DIBAWAH EKSPETKASI

Producer Price Index (PPI) AS, yang mengukur kenaikan harga di tingkat produksi, naik 1.1% di Juni, melanjutkan peningkatan bulan Mei di 0.9%, dan lebih tinggi dari ekspektasi analis di 0.8%. Sementara Klaim Pengangguran (Initial Jobless Claims) mencapai angka 244,000, naik 9,000 dari angka pekan lalu di 235,000, mengindikasikan semakin banyak warga AS yang mengajukan tunjangan pengangguran.

3. TINGKAT PENGANGGURAN AUSTRALIA MENURUN

Angka pengangguran Australia turun ke level 3,5% di bulan Juni, vs periode lalu di 3,9% dan estimasi analis di 3,8%. Pekerjaan baru (Full Time Employment Change) juga bertambah 88,400 pekerjaan, lebih banyak dari periode Mei di 69,400 dan perkiraan analis di 29,000

4. FX & BONDS MARKET

Penguatan USD sedikit tertahan setelah dua pejabat Federal Reserve mengindikasikan lebih memilih kenaikan sebanyak 75bps pada rapat FOMC bulan Juli, yang dipandang pelaku pasar mengurangi kemungkinan The Fed akan bertindak lebih agresif. Sebelumnya, USD sempat menguat menyusul rilis data Indeks Harga Produsen (PPI) AS yang lebih baik dari konsensus serta periode sebelumnya. Selain akibat krisis energi, ketegangan geopolitik, dan potensi kenaikan suku bunga US yang lebih agresif dibandingkan Eropa, EUR juga tertekan hingga ke level di bawah \$1 setelah Perdana Menteri Italia Mario Draghi yang terkenal dengan kestabilan perekonomian dikabarkan mengundurkan diri.

Spot USD/IDR kemarin dibuka di level 14,990-14,999, dan merupakan hari yang spesial akibat spot dan DNDF beberapa kali diperdagangkan di harga yang sama. Bank Sentral tidak membiarkan spot USD/IDR diperdagangkan melebihi level 15,000 walaupun NDF asing sudah lebih tinggi. Diakhir hari, spot USD/IDR ditutup di level 14,995-15,000.

Kemarin mayoritas pelaku pasar berlaku sebagai penjual. Seri obligasi 10 tahun, FR91, diperdagangkan di harga lebih rendah dengan imbal hasil naik ke level 7.34%. Kurva imbal hasil obligasi menjadi lebih datar, dimana tenor 5 tahun hingga 10 tahun diperdagangkan di bawah 6.37%. Secara keseluruhan, imbal hasil naik 8-13bps.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	13-Jul	14-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.25	7.28	0.51
INA 10yr (USD)	4.70	4.70	0.00
UST 10yr	2.91	2.95	(0.48)

Stock	13-Jul	14-Jul	%
IHSG	6,640.99	6,688.63	0.72
LQ45	936.44	948.32	1.27
S&P 500	3,801.78	3,790.38	(0.30)
Dow Jones	30,772.79	30,630.17	(0.46)
Nasdaq	11,247.58	11,251.19	0.03
FTSE 100	7,156.37	7,039.81	(1.63)
Hang Seng	20,797.95	20,751.21	(0.22)
Shanghai	3,284.29	3,281.74	(0.08)
Nikkei 225	26,478.77	26,643.39	0.62

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,630	6,735	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan jelang rilis data neraca perdagangan
ID 10 Y	↑	7.22%	7.37%	• Investor di Equity dapat *PREPARE TO ENTRY* di next support 6520an ATAU jika terdapat BREAKOUT dari resistance 6735an
US 10 Y	↓	2.84%	3.01%	
USD / IDR	↑	15,000	15,050	• Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,999-15,025 dan diprediksi akan bergerak di kisaran 14,990-15,050.
DJI Dev Market	→	3,080	3,330	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,165	3,250	• Rekomendasi Seri Obligasi: FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDON24 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	→	2,450	2,650	

Kurs	14-Jul	15-Jul	% Change
USD/IDR	15030	15025	(0.03)
EUR/IDR	15062	15078	0.11
GBP/IDR	17832	17788	(0.24)
AUD/IDR	10163	10146	(0.17)
NZD/IDR	9186	9219	0.36
SGD/IDR	10769	10706	(0.58)
CNY/IDR	2235	2224	(0.52)
JPY/IDR	104.62	103.89	(0.70)
EUR/USD	1.0021	1.0035	0.14
GBP/USD	1.1864	1.1839	(0.21)
AUD/USD	0.6762	0.6753	(0.13)
NZD/USD	0.6112	0.6136	0.39

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx